

IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI MEDIA MASSA

RINI MEIRANI
rinimeirani7@gmail.com

Abstrak

Pada era digital banyak anggapan bahwa bisnis media cetak akan menurun karena tergerus oleh media digital. Beberapa surat kabar di Indonesia telah berhenti terbit dan beralih ke media online. Pikiran Rakyat (PR) merupakan salah satu perusahaan media massa cetak terbesar di Jawa Barat yang memiliki kemampuan bertahan pada era digital. Penelitian ini mengkaji tentang cara perusahaan media cetak Pikiran Rakyat yang dapat bertahan pada era digital dengan mengkaji iklim komunikasi di bagian Redaksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana iklim komunikasi organisasi yang terbentuk di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri atas empat narasumber dari anggota Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Umum PR dapat bertahan menghadapi era digital karena memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pola komunikasi yang terbentuk melalui interaksi sehari-hari menentukan eksistensi kepercayaan, dukungan, keterbukaan, perhatian, dan keterusterangan anggota Redaksi melalui proses interaksi. Bentuk dukungan terhadap pola komunikasi di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat telah membentuk sebuah iklim komunikasi yang baik.

Kata Kunci: Era Digital, Surat Kabar, Komunikasi Organisasi

Pendahuluan

Tujuan dari komunikasi organisasi adalah untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia melalui sifat saling pengertian dan kesamaan pengalaman untuk mencapai

suatu tujuan bersama. Komunikasi dalam sebuah organisasi yang terjalin secara terus-menerus akan membentuk suatu iklim komunikasi. Dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, diperlukan

adanya iklim komunikasi yang dapat mengatur, menghubungkan dan membina lingkungan organisasi.

Iklim komunikasi mempengaruhi hidup anggota organisasi yaitu kepada siapa mereka memilih lawan bicara, siapa yang disukai, bagaimana perasaan dari masing-masing anggota, bagaimana perkembangannya, hal-hal apa yang ingin dicapainya, serta bagaimana cara anggota menyesuaikan diri di sebuah organisasi tempat ia bekerja.

Melalui proses interaksi, para anggota organisasi menentukan eksistensi kepercayaan, dukungan, keterbukaan, perhatian, dan keterusterangan. Untuk itu, pengaruh dari komunikasi dapat bermacam-macam dan berubah-ubah tergantung cara komunikasi yang ditentukan melalui interaksi para anggota organisasi (Pace & Faules, 2010:154).

Iklim komunikasi yang dimaksud adalah suasana yang tercipta dalam suatu perusahaan atau organisasi yang menimbulkan reaksi-reaksi baik reaksi positif maupun reaksi negatif karena pengaruh internal maupun eksternal. Iklim komunikasi berperan penting di lingkungan pekerjaan karena lingkungan kerja merupakan sistem terbuka yang kompleks dan dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri. Di dalamnya, setiap orang memiliki posisi atau jabatan serta peranan tertentu yang memiliki pengaruh berbeda-beda. Penciptaan atau pertukaran sebuah pesan dari anggota organisasi tersebut melalui jaringan komunikasi dapat membentuk manajemen pekerjaan dan struktur organisasi kerja serta pembagian tugasnya.

Dalam sebuah organisasi, komunikasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Iklim komunikasi organisasi berperan dalam mendorong

anggota organisasi untuk mencurahkan usaha kepada pekerjaan mereka. Iklim komunikasi dapat berubah-ubah bergantung pada individu dalam organisasi atau faktor-faktor lain

yang dapat mempengaruhi iklim komunikasi organisasi. Atas dasar itu, iklim komunikasi dalam suatu organisasi layak untuk diteliti setiap saat.

Menurut Tirto.id edisi 8 Februari 2017, di tengah kemajuan teknologi banyak anggapan bahwa bisnis media cetak akan menurun karena tergerus oleh media digital. Beberapa surat kabar di Indonesia akan menghentikan penerbitan edisi cetaknya dan beralih ke media online bahkan ada yang sampai berhenti terbit. Berakhirnya era surat kabar sudah diperkirakan sejak awal berkembangnya internet World Wide Web (www) pada tahun 1990an, karena internet memiliki banyak kelebihan sebagai media informasi dibandingkan dengan surat kabar.

Dikutip dari Kumparan.com edisi 28 Februari 2018 matinya media cetak salah satunya karena perusahaan tidak memiliki jurus bersaing yang tepat dengan media online. Hal ini diungkapkan Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD), Ade Candra, S.Sos., M.Si. saat diwawancarai oleh wartawan Kumparan.com. Menurut Ade, banyak media cetak yang tidak memiliki ciri khas sebagai daya saing. Pemberitaan atau informasi yang disampaikan media cetak sangat dangkal tanpa ada kedalaman pemberitaan, padahal media cetak seharusnya mengupas tuntas berbagai isu yang terjadi pada masyarakat bahkan memberikan solusi. Namun yang terjadi saat ini, kata Ade, informasi yang diberikan media cetak masih dangkal. Mereka tidak berani bermain dengan kedalaman informasi.

Di sinilah media cetak harusnya bermain untuk menaikkan positioning-nya agar memiliki kredibilitas tinggi sebagai referensi dan sumber terpercaya.

Kredibilitas yang tinggi menjadi perhatian perusahaan-perusahaan media cetak pada era digital, termasuk oleh perusahaan media cetak Harian Umum Pikiran Rakyat yang saat ini masih eksis pada era digital. Dalam sebuah wawancara dengan Redaktur Pikiran Rakyat, Hazmirullah menjelaskan bahwa pada era digital ini media cetak harus benar-benar memiliki kredibilitas yang tinggi untuk bersaing dengan media digital.

Dari hasil observasi di atas, peneliti memiliki asumsi bahwa untuk menghadapi perubahan ke era digital dan mencapai hasil produksi cetak yang baik, Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat memiliki kesiapan dan totalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Iklim komunikasi yang dibentuk organisasi melalui pola komunikasi sehari-hari juga berpengaruh terhadap kinerja setiap anggota redaksi. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti bagaimana iklim komunikasi di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat dalam memproduksi berita berbentuk cetak sehingga media ini masih dapat bertahan pada era digital.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana iklim komunikasi organisasi di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat?

Kajian Teori

Komunikasi Organisasi

Menurut Masmuh (2010: 56-51) organisasi adalah sejumlah orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu. Di antara orang-orang atau para

anggota ini saling terjadi pertukaran pesan. Pertukaran pesan itu disampaikan melalui jalan tertentu yang dinamakan pola aliran informasi atau jaringan komunikasi.

Iklim Komunikasi Organisasi

Menurut Pace & Faules (2010: 147) iklim komunikasi organisasi merupakan gabungan dari persepsi-persepsi mengenai peristiwa komunikasi, perilaku manusia, respons dan kesempatan bagi pertumbuhan organisasi tersebut. Masih menurut Pace & Faules (2010: 155) iklim komunikasi juga memberikan pedoman bagi keputusan dari perilaku individu. Keputusan tersebut diambil oleh anggota organisasi untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif, bersikap jujur dalam bekerja, meraih kesempatan dalam berorganisasi, mendukung rekan dan anggota organisasi lainnya, melaksanakan tugas secara kreatif, dan menawarkan gagasan-gagasan inovatif bagi penyempurnaan organisasi. Semua ini dipengaruhi oleh iklim komunikasi, iklim yang negatif dapat benar-benar merusak keputusan yang dibuat anggota organisasi mengenai bagaimana mereka akan bekerja dan berpartisipasi untuk organisasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan metode kualitatif deskriptif yang mencoba menggambarkan objek dari sumber data yang ditemukan di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data ini berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.

Objek penelitian ini adalah iklim komunikasi organisasi, sedangkan subyek

penelitiannya adalah organisasi Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat.

Hasil dan Pembahasan

Iklm Komunikasi yang dibentuk melalui komunikasi sehari-hari di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat menentukan kinerja setiap anggota dalam organisasi. Eksistensi Pikiran Rakyat pada era digital salah satunya dipengaruhi oleh iklim komunikasi yang baik.

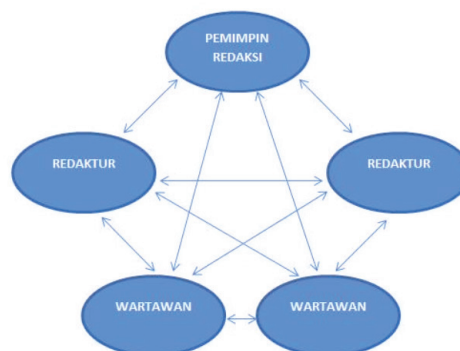
Redaktur Pikirann Rakyat Hazmirulah, mengatakan sudah puluhan tahun Pemimpin Redaksi dan para anggota membangun keterbukaan dalam berkomunikasi. Bagi redaksi, kedekatan dan keterbukaan komunikasi antar sesama anggota sangat penting untuk mendeteksi, menemukan dan menyelesaikan masalah. Keterbukaan dalam komunikasi organisasi menjadi salah satu dimensi penting untuk membangun iklim komunikasi yang baik menurut Redding dalam Masmuh (2010:45).

Di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat, komunikasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Iklim komunikasi organisasi berperan dalam mendorong anggota Redaksi untuk mencurahkan usaha kepada pekerjaan mereka. Kinerja yang baik di bagian Redaksi membuat hasil produksi yang baik sehingga Pikiran Rakyat yang memiliki branding kuat di masyarakat tetap eksis dan memiliki pembaca setia pada era digital.

Keterbukaan komunikasi yang terjadi di antara anggota Redaksi membuat pola arus informasi antara pimpinan dan para anggota memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya. Hal ini selaras dengan pola

“semua saluran” dalam aliran komunikasi organisasi menurut Joseph A. Devito dalam Masmuh (2010: 56-51). Dalam struktur semua saluran, setiap anggota bisa berkomunikasi dengan setiap anggota lainnya. Pola ini memungkinkan adanya partisipasi anggota secara optimum.

Pola Komunikasi Semua Saluran di Redaksi HU Pikiran Rakyat



Pola ini menjelaskan bahwa semua anggota di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat yang mencakup Pemimpin Redaksi, Redaktur, dan Wartawan memiliki kedudukan yang sama. Setiap tingkatan dapat berkomunikasi dengan pemimpin atau bawahan mereka tanpa harus memiliki kordinasi khusus dengan tingkatan lain.

Wakil Pemimpin Redaksi, Enton Supriatna mengatakan, Pemimpin Redaksi memiliki banyak waktu untuk berkomunikasi rutin secara langsung dengan para anggota Redaksi.

Tim Redaksi memiliki waktu untuk melakukan proyeksi berita misalnya, tiap malam itu rutin, atau paling tidak sore hari kita melakukan diskusi untuk pemuatan besok, dan pada malam harinya kita juga melakukan proyeksi untuk liputan besok. Jadi dengan pola-pola seperti ini kita sering sharing, adu gagasan seperti itu, itu terbentuk juga kedekatan. Ada juga dengan wartawan pertemuan berkala yang

dilakukan.

Selaras dengan itu, komunikasi antara para anggota maupun dengan Pemimpin Redaksi sangat terbuka. Contohnya Pemimpin Redaksi kerap meminta wartawan ke ruangnya untuk berdiskusi tentang isu yang sedang diliput atau tentang perkembangan soal kantor atau apa pun. Pemred yang sebelumnya juga sangat terbuka, jadi kalau misalnya ada perlu atau urgent, anggota redaksi bisa janji, atau kadang mengobrol sambil makan di luar.

Keterbukaan komunikasi yang terjadi di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat membuat para anggota nyaman dalam berkomunikasi.

Suasana di PR itu santai, tidak ada jarak antara Pemred dengan Wartawan maupun dengan Redaktur, jadi kita bisa diskusi segala macam dengan enak dan terbuka.

Dalam pola semua saluran yang terjalin di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat, semua tingkatan memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya dan setiap anggota bisa berkomunikasi dengan anggota lainnya. Pola ini memungkinkan adanya anggota secara optimum.

Partisipasi anggota secara optimum telah dibuktikan oleh anggota Redaksi Pikiran Rakyat melalui proses interaksi. Menurut (Pace & Faules, 2010: 154) para anggota organisasi menentukan eksistensi kepercayaan, dukungan, keterbukaan, perhatian, dan keterusterangan melalui proses interaksi. Untuk itu, pengaruh dari komunikasi dapat bermacam-macam dan berubah-ubah tergantung cara komunikasi yang ditentukan melalui interaksi para anggota organisasi. Proses interaksi komunikasi dalam sebuah organisasi yang terjalin secara terus-menerus akan membentuk suatu iklim komunikasi.

Dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, diperlukan adanya iklim komunikasi yang dapat mengatur, menghubungkan dan membina lingkungan organisasi.

Melalui keterbukaan dalam komunikasi, kedekatan antara para anggota redaksi terjalin dengan baik. Ketika ada hambatan dalam melaksanakan pekerjaan, Pimpinan selalu terbuka dalam berkomunikasi, para anggota selalu berdiskusi dan tidak mempersulit satu sama lain.

Ketika ada pergantian jabatan, para anggota sudah saling mengenal karakter masing-masing.

Keterbukaan komunikasi di Redaksi memiliki banyak kelebihan. Dari keterbukaan tersebut, tidak ada masalah yang tidak dapat didiskusikan.

Dari tingkat kepercayaan para anggota dalam sebuah organisasi, para pegawai di semua tingkat harus diajak berkomunikasi mengenai semua masalah dalam semua wilayah kebijakan organisasi. Para pegawai di semua tingkat harus diberi kesempatan berperan serta dalam proses pembuatan keputusan dan penentuan tujuan. Pemimpin Redaksi, Enton mengatakan, proses pengambilan keputusan di Redaksi selalu melibatkan semua anggota.

Dalam sebuah organisasi, komunikasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Iklim komunikasi yang baik di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat tercipta melalui pola komunikasi sehari-hari. Keterbukaan komunikasi yang terjadi di antara anggota Redaksi membuat pola arus informasi antara pimpinan dan para anggota memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya. Pola ini memungkinkan adanya partisipasi anggota secara optimum. Para anggota Redaksi menentukan eksistensi kepercayaan, dukungan, keterbukaan, perhatian, dan keterusterangan melalui

proses interaksi.

Kesimpulan

Iklim komunikasi yang baik di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat tercipta melalui pola komunikasi sehari-hari. Pola komunikasi yang digunakan Redaksi Pikiran Rakyat adalah pola semua saluran, dimana setiap anggota bisa berkomunikasi dengan setiap anggota lainnya. Pola ini memungkinkan adanya partisipasi anggota secara optimum.

Bentuk dukungan terhadap pola komunikasi di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat telah membentuk sebuah iklim komunikasi yang baik. Keterbukaan komunikasi di Redaksi membuat tingginya

rasa kepercayaan terhadap para anggota Redaksi. Sikap keterbukaan di Redaksi juga memberi kesempatan kepada seluruh anggota organisasi untuk ikut andil berpartisipasi memberikan aspirasi dan pengambilan keputusan yang berdampak pada komitmen terhadap tujuan-tujuan berkinerja tinggi.

Pentingnya iklim komunikasi dalam suatu organisasi dapat menentukan kinerja suatu perusahaan. Iklim komunikasi yang terbentuk di Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat telah terjalin cukup baik sehingga menentukan eksistensi Pikiran Rakyat pada era digital. Untuk itu, peneliti menyarankan agar bagian Redaksi terus memperhatikan iklim komunikasi yang terbentuk melalui komunikasi sehari-hari.

Daftar Pustaka

Pace R. Wayne dan Faules Don F. 2010. Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Masmuh, Abdullah. 2010. Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek. Malang : UMM Press

Berita online

Zuhra, Wan Ulfa. 2017. Tirto.id. Media Cetak Bisa Mati Jurnalisme Seharusnya Tidak. Tersedia pada:

<https://tirto.id/media-cetak-bisa-mati-jurnalisme--seharusnya--tidak-ciy6> diakses pada Rabu, 6 Mei 2019 pukul 14:40 WIB.

(ves). 2018. Kumparan.com. Tak Punya Jurus Bersaing Media Cetak Mati. Tersedia pada: <https://kumparan.com/tugujogja/tak-punya-jurus-bersaing-media-cetak-mati> diakses pada Sabtu, 11 Mei 2019 pukul 19.45 WIB.